

TUGAS AKHIR

“TAS MEMBAWA PAKAIAN LAUNDRY DENGAN KONSEP *DOUBLE SIDE* DAN *COLLAPSIBLE*”



Disusun oleh :

Dian Novia Kertanegara

24100187

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

TAS MEMBAWA PAKAIAN *LAUNDRY* DENGAN KONSEP *DOUBLE SIDE DAN COLLAPSIBLE*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DIAN NOVIA KERTANEGARA

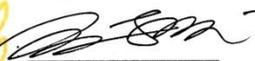
24 10 0187

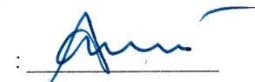
Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 14 Agustus 2015

1. **Drs. Purwanto, S.T., M.T.**
(Dosen Pembimbing I)
2. **Christmastuti Nur, S.Ds.**
(Dosen Pembimbing II)
3. **Ir. Eddy Christianto, M.T.**
(Dosen Penguji I)
4. **Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.**
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan









Mengetahui

Dekan,




Dr. Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI.

Ketua Program Studi,


Ir. Eddy Christianto, M.T.

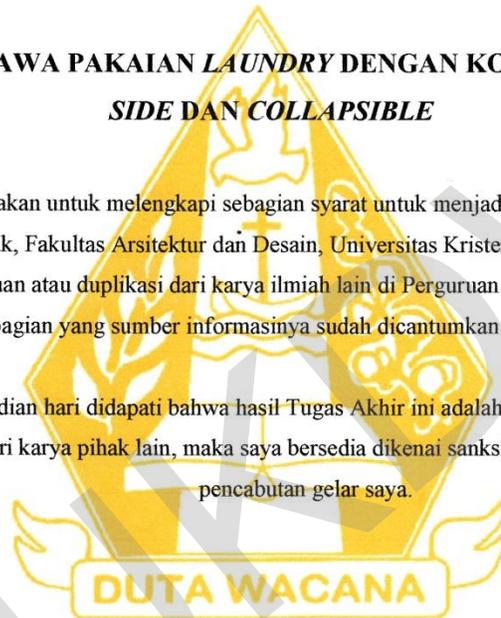
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

TAS MEMBAWA PAKAIAN LAUNDRY DENGAN KONSEP *DOUBLE SIDE DAN COLLAPSIBLE*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program studi Desain produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, 14 Agustus 2015



DIAN NOVIA KERTANEGARA
24. 10. 0187

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir “Sarana Pengganti Tas Plastik Pada Jasa *Laundry* Bagi Konsumen”. Di dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, banyak yang didapatkan tidak hanya ilmu tetapi juga kesabaran, kerajinan dan ketekunan yang membuat laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Banyak hal yang telah dialami selama menjalankan Tugas Akhir ini, dan banyak pula yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang selalu berdoa dan memberikan dukungan motivasi agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Kedua kakak (Oh Halim dan Oh Bobby) yang selalu menegur dan mengingatkan agar tidak menyerah dan terus menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga akhir.
3. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Christmastuti Nur, S.Ds. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu sabar dan mau membantu membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran ide dan kritikan serta memberi motivasi.
4. Semua dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing dan mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir ini berakhir.
5. Bapak Sugiarto yang mau membantu dan memberikan waktunya untuk menjahitkan tas dari awal percobaan hingga produk final ini.
6. Rendy Herdian yang selalu sabar, mendukung, menemani, membantu, menghibur, menyemangati, dan memberikan doa dalam proses Tugas Akhir ini hingga dapat terselesaikan.
7. Saudara (Ci Fani dan Monic) yang memberikan semangat.
8. Teman “Menggila” (Nana, Adi, Henry, Ci Nana, Audrey, Ko Chris, Akeng) yang selalu membantu menghibur dan menghilangkan stres ketika sedang mengerjakan laporan ini.
9. Teman-teman Sareh 5 (Ci sheilla, Ka Xenix, Ka Prita, Felli, Jeje) yang selalu mendukung, memberikan doa dan penyemangat.

10. Seluruh teman-teman Despro (terutama Despro'10) yang tak bisa di sebut satu-satu karena banyak.
11. Dan semua teman, handai taulan lainnya yang mungkin masih banyak lagi dan tidak dapat disebut satu-satu.

Dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan agar dapat menjadi masukan. Demikian atas laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015
Hormat Saya,

Dian Novia K.

© UKYDIN

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABLE	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pernyataan Desain	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.5 Metode Desain	4
1.6 Batasan Desain	5
BAB II LANDSAN TEORI	6
2.1 Kantong Plastik dan Dampak Limbah Plastik	6
2.1.1 Kantong Plastik dan Jenis Plastik	6

2.1.2 Dampak Limbah Plastik	9
2.2 Mengenal Budaya <i>Laundry</i>	11
2.3 Cara Melipat Pakaian Dengan Rapi	14
2.4 Pengertian Tas	15
2.5 <i>Laundry Bag</i>	15
2.6 Macam-macam Jenis Kain dan Kegunaannya	16
2.7 Mekanisme <i>Collapsible</i>	23
2.7.1 <i>Folding</i>	23
2.7.2 <i>Creasing</i>	24
2.8 Sistem Penguncian Pada Tas	24
2.8.1 Resleting (<i>Zipper</i>)	24
2.8.2 Jenis-jenis <i>zipper</i>	25
2.9 Kapasitas Membawa Beban	28
2.9.1 Ketentuan Mengangkat Beban	28
2.9.2 Antropometri Tubuh Manusia.....	30
2.9 Psikologi Warna Dalam Desain	32
BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN	34
3.1 Pengamatan	34
3.1.1 Pengamatan dan Wawancara Jasa <i>Laundry Gratia</i>	34
3.1.2 Pengamatan dan Wawancara Terhadap Konsumen.....	38
3.2 Hasil Kuesioner.....	42

3.3 Kesimpulan Observasi dan Kuesioner	44
3.3.1 Kesimpulan Observasi (Pengamatan dan Wawancara)	44
3.3.2 Kesimpulan Kuesioner.....	45
3.4 Cara <i>User</i> Membawa Beban	44
3.5 Kesimpulan	47
3.6 Produk Sejenis	49
3.7 Kesimpulan Produk Sejenis	50
BAB IV KONSEP PRODUK BARU	51
4.1 Konsep Produk	51
4.1.1 Rumusan Masalah	51
4.1.2 Pernyataan Desain.....	51
4.1.3 Tujuan dan Manfaat	51
4.1.4 Penempatan Produk	52
4.2 Pohon Tujuan	53
4.3 Spesifikasi Produk	54
4.4 Artibut Produk	54
4.5 Blocking	55
4.6 Zoning	57
4.7 Image Board	59
4.8 Sketsa Alternatif dan Uji Modeling	60
4.8.1 Pengembangan Sketsa Alternatif	60

4.8.2 Uji Modeling	64
4.9 Sistematika Mekanisme Kerja Produk	68
4.10 Proses Produksi	69
4.10.1 Proses Produksi Produk	69
4.10.2 Dokumentasi	70
BAB V PERWUJUDAN KARYA	71
5.1 Gambar Teknik	71
5.1.1 Ukuran tas pada saat diperkecil	71
5.1.2 Ukuran tas pada saat diperbesar	73
5.1.3 Komponen Tas	74
5.2 Gambar Pola.....	77
5.3 GambarGrafis	78
5.4 Purwarupa Produk.....	79
5.5 Hasil Uji Coba.....	81
5.5.1 Hasil Uji Coba Pada User	81
5.5.2 Dokumentasi Hasil Uji Coba Pada User	81
5.6 Kesimpulan	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol pembedaan jenis plastik daur ulang.....	6
Gambar 2.2 Kantong plastik berwarna	8
Gambar 2.3 Kantong plastik bening	9
Gambar 2.4 Tumpukan sampah	10
Gambar 2.5 Cara mencuci jaman dulu.....	11
Gambar 2.6 Cara mencuci jaman dulu.....	12
Gambar 2.7 Mesin cuci dengan tabung yang digerakan dengan tuas	13
Gambar 2.8 (a) cara melipat pakaian lengan pendek	14
Gambar 2.8 (b) cara melipat pakaian lengan panjang.....	14
Gambar 2.9 Alat pelipat pakaian	14
Gambar 2.10 (a) Tas laundry dengan bahan plastik	16
Gambar 2.10 (b) tas laundry dengan bahan kain parasut	16
Gambar 2.10 (c) tas laundry dengan bahan kain <i>spunbond</i>	16
Gambar 2.11 Kain parasut	16
Gambar 2.12 Kain taslan.....	17
Gambar 2.13 Kain <i>dinier soft</i>	18
Gambar 2.14 Kain <i>dinier</i>	19
Gambar 2.15 Kain <i>dolby</i>	19
Gambar 2.16 Kain <i>ripstop</i>	20
Gambar 2.17 Kain <i>spunbond</i>	20

Gambar 2.18 Kain kanvas.....	21
Gambar 2.19 Beberapa contoh tas ransel dan slempang.....	21
Gambar 2.20 Contoh tas <i>traveling</i>	22
Gambar 2.21 Contoh tas kanvas/ <i>tote bag</i>	22
Gambar 2.22 Contoh tas <i>spunbond</i>	23
Gambar 2.23 <i>Zipper / Ritsleting / Resleting</i>	24
Gambar 2.24 <i>Coil zipper</i>	25
Gambar 2.25 Metal <i>zipper</i>	26
Gambar 2.26 Plastik <i>zipper</i>	26
Gambar 2.27 Invisible <i>zipper</i>	27
Gambar 2.28 Water proof <i>zipper</i>	27
Gambar 2.29 <i>Fire proof zipper</i>	27
Gambar 2.30 Cara mengangkut dan mengangkat yang baik.....	28
Gambar 2.31 Kode tubuh antropometri manusia.....	30
Gambar 3.1 Tumpukan pakaian yang telah dikemas plastik bening pada jasa <i>laundry</i> Gratia.....	35
Gambar 3.2 Pakaian kotor konsumen di jasa <i>laundry</i> Gratia.....	37
Gambar 3.3 Pakaian bersih yang telah di masukkan kedalam tas konsumen.....	38
Gambar 3.4 Tabel hasil pengisian kuesioner “Menggunakan Kembali Kantong Plastik Bening”.....	42

Gambar 3.5 Tabel hasil pengisian kuesioner “Menggunakan Kembali Kantong Plastik Berwarna (Kresek)”	43
Gambar 3.6 Tabel hasil pengisian kuesioner “Pilihan Menggunakan Tas”	43
Gambar 3.7 Tabel hasil pengisian kuesioner “Alternatif Tas”	42
Gambar 4.1 <i>Blocking</i> pada <i>user</i>	55
Gambar 4.2 <i>Blocking user</i> saat mengendarai sepeda motor	56
Gambar 4.3 Penjaitan tas	70
Gambar 5.1 Gambar teknik.....	71
Gambar 5.2 Gambar pola.....	77
Gambar 5.3 Gambar grafis.....	78
Gambar 5.4 Tas tampak depan pada saat diperkecil.....	79
Gambar 5.5 (a) Bagian dalam tas dengan isi pakaian.....	79
Gambar 5.5 (b) Bagian dalam tas dengan setengah isi pakaian.....	79
Gambar 5.5 (c) Bagian dalam tas tanpa pakaian.....	79
Gambar 5.5 (d) Bagian dalam tas, posisi untuk pakaian kotor.	79
Gambar 5.6 Tas tampak depan pada saat diperbesar	80
Gambar 5.7 (a) Tas dengan membawa pakaian kotor.....	81
Gambar 5.7 (b) Tas dengan membawa pakaian bersih.....	81
Gambar 5.8 <i>User</i> ketika membawa tas	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Jenis Plastik	7
Table 2.2 Antropometri Tubuh Manusia	30
Tabel 2.3 antropometri manusia usia 17-30 tahun jenis kelamin pria	31
Tabel 2.4 antropometri manusia usia 17-45 tahun jenis kelamin wanita.....	31
Tabel 3.1 Hasil pengamatan penggunaan kantong plastik berwarna (kresek) pada user 1.	39
Tabel 3.2 Hasil pengamatan penggunaan tas pada user 2.....	41
Tabel 3.3 Cara <i>user</i> membawa beban.....	46
Tabel 3.4 Produk Sejenis	49
Tabel 4.1 Tujuan dan manfaat	51
Tabel 4.2 Pohon Tujuan.....	53
Tabel 4.3 Spesifikasi Produk	54
Tabel 4.4 Atribut Produk	54
Tabel 4.5 Pengembangan sketsa alternatif.....	60
Tabel 4.6 Analisa percobaan modeling.....	64

ABSTRAKSI

Kantong plastik adalah bahan yang banyak digunakan dan dipilih oleh masyarakat sekarang. Masyarakat menganggap bahwa kantong plastik adalah bahan yang praktis sehingga mudah untuk digunakan. Tetapi pada akhirnya kantong plastik hanya akan dibuang dan akan menjadi limbah plastik yang semakin lama semakin banyak. Plastik adalah limbah yang sulit untuk terurai, butuh ribuan tahun untuk dapat terurai.

Kantong plastik banyak digunakan oleh pedagang, pada toko, supermarket atau swalayan dan juga jasa *laundry*. Jasa *laundry* adalah salah satu pengguna kantong plastik yang memfungsikannya sebagai kebutuhan utama dalam proses pembungkus atau pengepakan pakaian agar siap dikirim atau diambil oleh konsumennya. Plastik pengepakan *laundry*, tidak semuanya dimanfaatkan kembali oleh konsumen, sehingga plastik tersebut menjadi sampah plastik yang berdampak buruk bagi lingkungan.

Butuh adanya perubahan kebiasaan dalam penggunaan kantong plastik sehingga dapat mengurangi limbah plastik. Perubahan kebiasaan ini dapat dimulai dari jasa *laundry* yang penggunaan plastik sebagai kebutuhan utama dalam pengepakan pakaian. Dengan adanya perubahan kebiasaan ini dapat membantu merubah kebiasaan dari konsumen yang hanya membuang kantong plastik.

Dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan dapat digunakan berulang-ulang sehingga tidak menimbulkan limbah dapat membantu mengurangi dampak negatif dari limbah plastik. Oleh karena itu, dengan adanya pembuatan sarana penyimpanan atau pengepakan pada jasa *laundry* yang menggunakan bahan kain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian bagi konsumen dan jasa *laundry* akan termudahkan dalam pengepakan pakaian dan ketika membawanya. Sehingga konsumen tidak selalu membuang sampah plastik dan bagi jasa *laundry* tidak mengeluarkan banyak biaya untuk selalu membeli plastik.

Kata kunci : plastik, limbah plastik, dampak limbah plastik, *laundry*, *laundry bag*

ABSTRAKSI

Kantong plastik adalah bahan yang banyak digunakan dan dipilih oleh masyarakat sekarang. Masyarakat menganggap bahwa kantong plastik adalah bahan yang praktis sehingga mudah untuk digunakan. Tetapi pada akhirnya kantong plastik hanya akan dibuang dan akan menjadi limbah plastik yang semakin lama semakin banyak. Plastik adalah limbah yang sulit untuk terurai, butuh ribuan tahun untuk dapat terurai.

Kantong plastik banyak digunakan oleh pedagang, pada toko, supermarket atau swalayan dan juga jasa *laundry*. Jasa *laundry* adalah salah satu pengguna kantong plastik yang memfungsikannya sebagai kebutuhan utama dalam proses pembungkus atau pengepakan pakaian agar siap dikirim atau diambil oleh konsumennya. Plastik pengepakan *laundry*, tidak semuanya dimanfaatkan kembali oleh konsumen, sehingga plastik tersebut menjadi sampah plastik yang berdampak buruk bagi lingkungan.

Butuh adanya perubahan kebiasaan dalam penggunaan kantong plastik sehingga dapat mengurangi limbah plastik. Perubahan kebiasaan ini dapat dimulai dari jasa *laundry* yang penggunaan plastik sebagai kebutuhan utama dalam pengepakan pakaian. Dengan adanya perubahan kebiasaan ini dapat membantu merubah kebiasaan dari konsumen yang hanya membuang kantong plastik.

Dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan dapat digunakan berulang-ulang sehingga tidak menimbulkan limbah dapat membantu mengurangi dampak negatif dari limbah plastik. Oleh karena itu, dengan adanya pembuatan sarana penyimpanan atau pengepakan pada jasa *laundry* yang menggunakan bahan kain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian bagi konsumen dan jasa *laundry* akan termudahkan dalam pengepakan pakaian dan ketika membawanya. Sehingga konsumen tidak selalu membuang sampah plastik dan bagi jasa *laundry* tidak mengeluarkan banyak biaya untuk selalu membeli plastik.

Kata kunci : plastik, limbah plastik, dampak limbah plastik, *laundry*, *laundry bag*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah kantong plastik merupakan limbah yang membahayakan lingkungan karena materialnya sulit terurai oleh alam. Dibutuhkan waktu 80 sampai 200 tahun agar sampah kantong plastik terurai secara alami. Sementara, sampah kantong plastik yang dihasilkan mencapai 26.500 ton per hari dari rata-rata masyarakat Indonesia yang berjumlah 220 juta jiwa. (Nove, 2010, hal:22).

Kantong plastik banyak digunakan oleh pedagang, pada toko, supermarket atau swalayan dan jasa *laundry*. Jasa *laundry* adalah salah satu pengguna kantong plastik yang memfungsikannya sebagai kebutuhan utama dalam proses pembungkus atau pengepakan pakaian agar siap dikirim atau diambil oleh konsumennya. Plastik pengepakan *laundry*, tidak semuanya dimanfaatkan kembali oleh konsumen, sehingga plastik tersebut menjadi sampah plastik yang berdampak buruk bagi lingkungan.

Pengamatan pada salah satu usaha jasa *laundry* memperlihatkan bagaimana proses pengepakan pakaian konsumen yang selalu menggunakan plastik sebagai bahan untuk membungkus pakaian. Perilaku konsumen yang tidak semuanya akan menggunakan kantong plastik juga sebagai salah satu yang menunjang terjadinya dampak lingkungan. Dalam hal ini, penggunaan kantong plastik pada jasa *laundry* tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Harga plastik yang tidak stabil juga mempengaruhi biaya kebutuhan pada jasa *laundry* sendiri. Setiap konsumen pada pengguna jasa *laundry* bervariasi dalam pemakaian kantong plastik. Banyaknya cucian yang menentukan berapa banyak pemakaian plastik yang akan dibutuhkan untuk pengepakan baju. Semakin banyak cucian semakin banyak juga plastik yang akan digunakan. Ini dikarenakan ukuran dari kantong plastik yang terbatas sehingga mempengaruhi jumlah pakaian yang bisa dimasukkan ke dalam kantong plastik tersebut. Semakin banyak penggunaan kantong plastik semakin banyak juga limbah plastik yang menumpuk.

Jika kebiasaan ini terus dilakukan tanpa adanya perubahan maka akan semakin banyak sampah-sampah plastik. Perubahan ini bisa dimulai pada jasa *laundry* yang penggunaan bahan

plastik adalah sebagai bahan yang utama karena kantong plastik digunakan untuk mengepak pakaian dan juga sebagai sarana membawa. Plastik-plastik yang memang bisa diganti dengan menggunakan bahan atau material lain, lebih baik di ganti dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan perubahan yang dimulai dari jasa *laundry* ini akan membantu mengubah kebiasaan konsumen juga, yang tadinya tidak memanfaatkan plastik dengan baik yang hanya menyobek dan membuangnya saja, maka jika menggunakan tas konsumen tidak perlu membuang-buang kantong plastik.

Penggunaan kantong plastik pada jasa *laundry* dapat dikurangi maka akan membantu pengurangan dampak terhadap lingkungan. Pengurangan penggunaan kantong plastik dapat diganti dengan menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan. Kantong plastik dapat diganti menggunakan bahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari jasa *laundry*. Menggunakan kantong dengan bahan yang lebih terjamin sehingga untuk pemakaian berkali-kali dapat mempermudah konsumen dan jasa *laundry* sendiri. Mengubah kebiasaan dengan tidak menggunakan kantong plastik dan memanfaatkannya dengan maksimal akan membantu mengurangi limbah plastik.

Menggunakan tas yang menunjang dalam kebutuhan ini juga akan memiliki nilai tambah dari jasa *laundry*, selain mengurangi biaya dari pengeluaran bahan untuk membeli kantong-kantong plastik dan juga dapat membantu memasarkan brand dari jasa *laundry* sendiri yang terpasang dalam tas. Untuk konsumen sendiripun akan tidak disusahkan dengan banyaknya kantong-kantong plastik lagi.

Dengan pemanfaatan yang optimal ini, penggunaan kantong plastik akan membantu mengurangi dampak terhadap lingkungan yang kian meningkat. Hal ini juga membantu para konsumen ataupun masyarakat untuk belajar mengurangi pemakaian kantong plastik. Oleh karena itu, perlu adanya pembuatan sarana penyimpanan atau pengepakan pada jasa *laundry* yang menggunakan bahan kain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian bagi konsumen dan jasa *laundry* akan termudahkan dalam pengepakan pakaian dan ketika membawanya. Sehingga konsumen tidak selalu membuang sampah plastik dan bagi jasa *laundry* tidak mengeluarkan banyak biaya untuk selalu membeli plastik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil dari penelitian pada jasa laundry dan konsumen jasa *laundry* ditemukan beberapa kebutuhan sebagai berikut ini :

1. Kebutuhan menggantikan bahan plastik bagi jasa *laundry* sehingga dapat membantu mengurangi dampak lingkungan terhadap limbah plastik.
2. Kebutuhan konsumen untuk membawa pakaian bersih maupun kotor dari rumah menuju jasa *laundry* dan sebaliknya ketika musim hujan.

1.3 Pernyataan Desain

Sebuah sarana membawa dan penyimpan pakaian sebagai pengganti kantong plastik pada jasa *laundry* bagi konsumennya, produk ini digunakan ketika konsumen membawa pakaian mereka. Tujuannya untuk mengurangi dampak negatif atau limbah plastik terhadap lingkungan dan mempermudah konsumen yang akan mencuci pakaiannya pada jasa *laundry* agar lebih praktis.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Sarana yang diusulkan diatas bertujuan untuk :

1. Mengajarkan kepada konsumen dan jasa *laundry* untuk tidak selalu menggunakan kantong plastik atau kantong kresek yang akhirnya hanya dibuang.
2. Mengurangi sampah plastik dari pemakaian yang tidak maksimal (yang akhirnya hanya dibuang saja dan tidak termanfaatkan dengan baik)

Manfaat dari adanya sarana yang diusulkan diatas adalah :

1. Meringankan biaya pada pengusaha jasa *laundry* karena mengganti bahan plastik yang harganya semakin meningkat dengan bahan yang tidak harus dibeli setiap saat.

2. Mempermudah konsumen ketika membawa pakaiannya dan efisien karena dapat digunakan berkali-kali.
3. Membantu mengurangi dampak lingkungan dari limbah plastik yang kian meningkat.

1.5 Metode Desain

1. Penelitian Kualitatif (etnografi)

Penelitian dilakukan pada salah satu jasa *laundry* untuk mewakili dari penelitian dan beberapa konsumen jasa *laundry* sebagai pengamatan perilaku dari konsumen. Tahapan penelitian untuk mendapatkan permasalahan dan jawaban sebagai berikut:

a. Studi Lapangan (observasi)

Mengamati pada jasa *laundry* dalam berkegiatan dan pengamatan kepada konsumen dalam melakukan *melaundry* pakaiannya.

b. Studi Pustaka

Mencari data teori sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengetahui permasalahan dan cara penyelesaiannya.

c. Wawancara dengan subyek penelitian

Mencari dan mendapatkan informasi alasan subyek terhadap kegiatan yang dilakukan

d. Kuesioner

Memberikan pertanyaan terbuka dan juga pertanyaan terstruktur untuk memperkuat data dalam pembuatan produk

2. Studi *Collapsible*

Studi *collapsible* dilakukan untuk membantu dalam pengoperasian produk dengan beberapa metode mekanisme *collapsible* yang akan membuat produk mampu berubah bentuk dan fungsi.

3. Uji Coba Produk

Experimen ini dilakukan dengan membuat modeling yang akan di uji sebagai kelayakan dari produk, sehingga produk nantinya dapat berfungsi dengan baik bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

1.6 Batasan Desain

Batasan produk atau spesifikasi performa produk ditentukan dari hasil kesimpulan penelitian pada jasa laundry dan konsumen dari jasa laundry, yaitu :

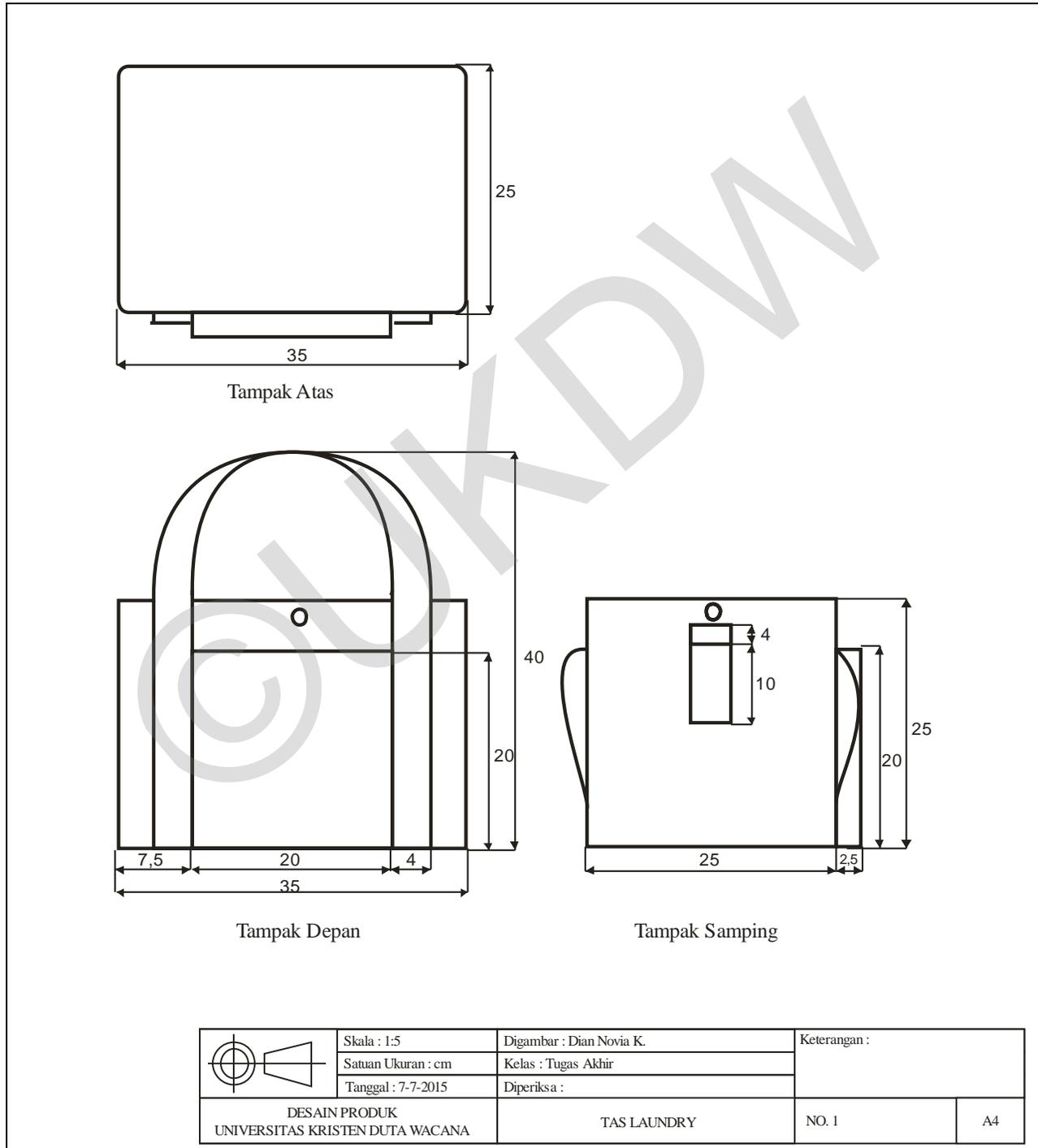
- Produk menggunakan bahan kain dan akan tahan terhadap air
- Produk dapat digunakan dengan nyaman oleh konsumen jasa *laundry*
- Produk dapat mempermudah kinerja waktu dari pelayanan jasa *laundry*
- Produk dapat memuat dengan kapasitas kurang lebih 12 kg
- Produk lebih dikhususkan untuk pengguna individu (perorangan bukan pada rumah tangga atau hotel)
- Produk lebih dikhususkan pada pakaian, tidak untuk selain pakaian (bedcover, boneka, sepatu, karpet, gordyn)

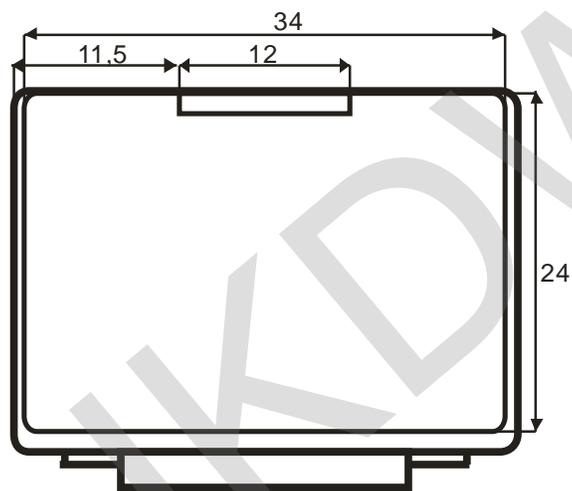
BAB 5

PERWUJUDAN KARYA

5.1 Gambar Teknik

5.1.1 Ukuran tas pada saat diperkecil

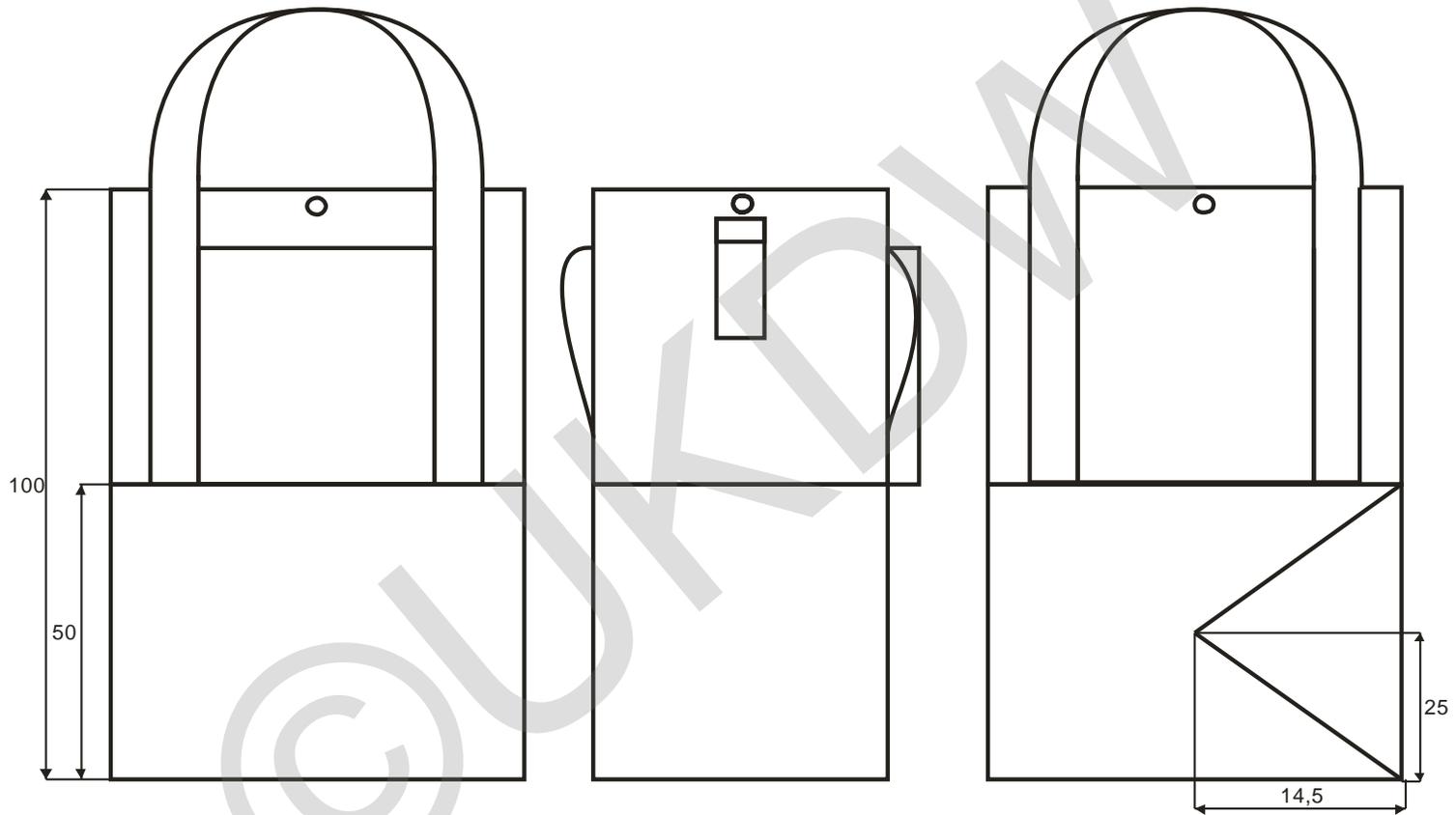


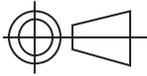


Tampak Atas Bagian Dalam

	Skala : 1:5	Digambar : Dian Novia K.	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal : 7-7-2015	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	TAS LAUNDRY	NO. 2	A4	

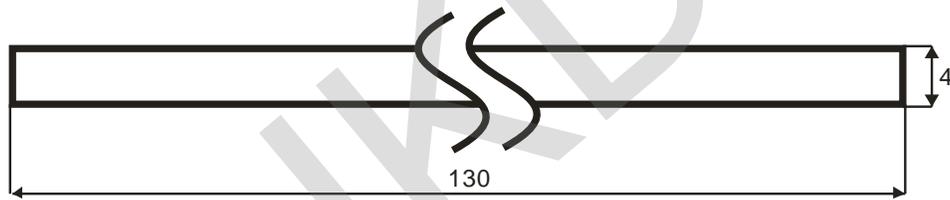
5.1.2 Ukuran tas pada saat diperbesar



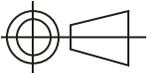
	Skala : 1:5	Digambar : Dian Novia K.	Keterangan :		
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir			
	Tanggal : 7-7-2015	Diperiksa :			
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		TAS LAUNDRY		NO. 3	A4

5.1.3 Komponen Tas

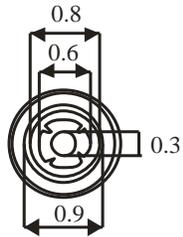
- Tali



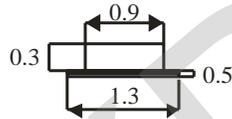
Tali Slempang

	Skala : 1:5	Digambar : Dian Novia K.	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal : 7-7-2015	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	KOMPONEN TAS	NO. 1	A4	

- **Kancing Dalam**



Tampak Atas



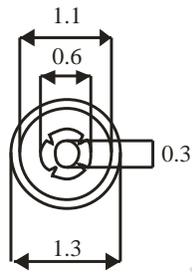
Tampak Samping



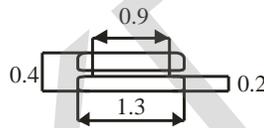
Tampak Bawah

	Skala : 1:1	Digambar : Dian Novia K.	Keterangan :		
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir			
	Tanggal : 7-7-2015	Diperiksa :			
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		KOMPONEN TAS		NO. 1	A4

- **Kancing Luar**



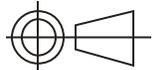
Tampak Atas



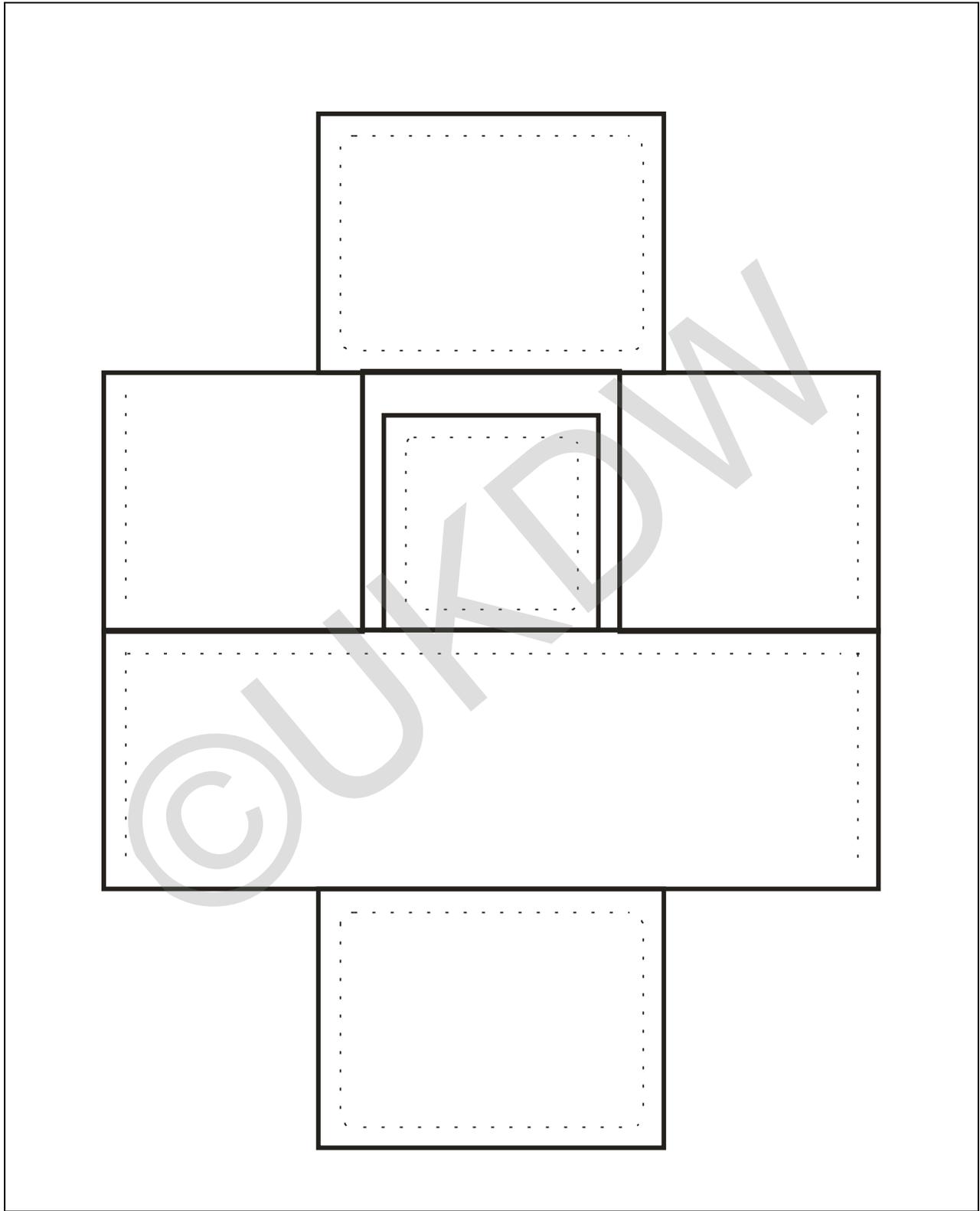
Tampak Samping



Tampak Bawah

	Skala : 1:1	Digambar : Dian Novia K.	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal : 7-7-2015	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		KOMPONEN TAS	NO. 2	A4

5.2 Gambar Pola



5.3 Gambar Grafis

Gambar grafis ini adalah logo dari sebuah jasa *laundry* yang ada di wilayah Kebumen. Penggunaan grafis logo ini diletakkan pada tas *laundry* sebagai branding dari jasa *laundry* tersebut. Jasa *laundry* ini bernama *Sawo Laundry*.



5.4 Purwarupa Produk

1. Ukuran tas pada saat diperkecil.

- Tampak depan



Gambar 5.4 Tas tampak depan pada saat diperkecil

- Tampak bagian dalam tas



(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar 5.5 (a) Bagian dalam tas dengan isi pakaian. (b) Bagian dalam tas dengan setengah isi pakaian. (c) Bagian dalam tas tanpa pakaian. (d) Bagian dalam tas, posisi untuk pakaian kotor.

2. Ukuran tas pada saat diperbesar.



Gambar 5.6 Tas tampak depan pada saat diperbesar

Ini adalah produk tas *laundry* yang telah jadi. Tas yang digunakan untuk membawa pakaian bersih maupun pakaian kotor yang akan dicucikan pada jasa *laundry*. Tas ini memiliki bagian pemisah atau pembeda untuk meletakkan atau menyimpan pakaian bersih maupun pakaian kotor pada bagian dalam tas. Terdapat sebuah kantong kecil pada bagian dalam tas yang digunakan untuk melipat kantong untuk pakaian bersih ketika akan membawa pakaian kotor.

Penggunaan warna pada tas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pemilik jasa *laundry*. Pada hal ini pemilihan warna hitam dipilih karena, warna hitam merupakan salah satu warna yang netral. Warna hitam pada tas ini akan membantu untuk menutupi jika terkena kotor. Warna hitam memiliki sifat yang salah satunya adalah keberanian, keanggunan dan gaya. Warna hitam dapat digunakan untuk wanita maupun pria.

5.5 Hasil Uji Coba

5.5.1 Hasil uji coba pada *user*

Produk ini di uji cobakan kepada salah satu *user* yang selalu mencuci pakaiannya pada jasa *laundry*. *User* biasanya menggunakan tas plastik untuk membawa pakaian kotornya pada jasa *laundry*, dan pada saat penguji cobaan ini *user* menggunakan tas *laundry* ini.

Awalnya *user* bingung pada bagian dalam tas, namun setelah diberi pengarahan *user* mengerti dan mencoba memasukan pakain kotornya kedalam tas. Karena pada tas terdapat bagian untuk memisahkan pakaian kotor dan pakaian bersih *user* merasa tas aman untuk membawa pakaiannya. Dan ketika pada saat *user* membawa pakaian bersih, pakaian tetap rapi dan wangi didalam tas.

Untuk uji coba pada jasa *laundry*, karyawan jasa *laundry* awalnya diberi arahan penjelasan bagaimana penggunaan atau pengoperasian dari tas *laundry* ini. Setelah melakukan penjelasan, karyawan jasa *laundry* mencoba menggunakan tas ini. Untuk memasukan pakaian kedalam tas lebih mudah dibandingkan dengan kantong plastik karena pakaian hanya ditumpuk keatas kedalam tas. ukuran taspun sesuai dengan lipatan pakaian,jika pakaian tidak dapat masuk ukuran lipatan pakaian dapat di kecilkan sehingga pakaian dapat masuk tetap dengan rapi.

5.5.2 Dokumentasi hasil uji coba pada *user*



(a)



(b)

Gambar 5.7 (a) Tas dengan membawa pakaian kotor. (b) Tas dengan membawa pakaian bersih.



Gambar 5.8 *User* ketika membawa tas

5.6 Kesimpulan

Limbah plastik akan terus bertambah setiap jam, hari, minggu, bulan dan tahun. Dengan terusnya penambahan limbah plastik makan akan banyak limbah plastik yang terus menumpuk dan akan butuh waktu yang lama untuk terurai. Permasalahan ini dapat terselesaikan dengan beberapa cara. Mendaur ulang, pemanfaatan kembali dan pengurangan penggunaan bahan plastik adalah beberapa cara yang dapat membantu menyelesaikannya.

Salah satu cara yang dapat membantu adalah dengan pengurangan penggunaan bahan plastik sebagai kebutuhan sehari-hari. Sebagai contoh adalah menggunakan bahan lain sebagai pengganti dari bahan plastik, misalnya pada jasa *laundry* menggunakan tas kain sebagai pengganti dari kantong/tas plastik yang biasanya digunakan untuk membawa pakaian kotor maupun pakaian bersih.

Dari hasil ujicoba penggunaan tas pada user, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tas dapat digunakan untuk membawa pakaian bersih maupun pakaian kotor.

- Ukuran tas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, ketika akan membawa pakaian dalam jumlah sedikit maupun banyak.
- Pakaian bersih akan tetap rapi ketika berada di dalam tas.
- Pakaian tetap wangi jika berada didalam tas.
- Jika tas terkena air, pakaian yang ada didalam tas akan tetap aman.
- Tas dapat memuat kapasitas pakaian kurang lebih 10kg - 13kg

©UKDWN

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hermono, Ulli. 2009. *Inspirasi dari Limbah Plastik*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Morgan, Sally. (2009), *Daur Ulang Sampah*. Solo: Tiga Serangkai
- Nuryani, Asih. 2010. *Jadi Jutawan Sampah Plastik*. Jakarta: Pustaka Grahatama.
- Noveriana, Yustina. (2010) *Pengaturan Tata Letak Media Promo Tabloid Bandung X-PO*. Bandung: Theses UNIKOM. Diunduh dari :
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/530/jbptunikompp-gdl-yustianove-26473-4-unikom_y-2.pdf (diakses tanggal 11 Desember 2014).
- Panero, Julius, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID. (1979) *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Penerbit Erlangga
- Sidharta, Lukman. (2014) *Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik Sebagai Post-Disaster Emergency Shelter*. Yogyakarta : Tugas Akhir UKDW.
- Sutalaksana, I.Z. 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*. Departemen Teknik Industri, ITB., Bandung. Diunduh dari :
<http://gerakantanganmu.blogspot.com/2014/12/definisi-ergonomi.html> (diakses tanggal 21 April 2015)

Internet :

- www.academia.edu/5597227/Ergonomi_adalah (diakses tanggal 21 April 2015)
- <http://agendropshiptermurah.blogspot.com/2010/10/pelipat-baju-ajaib.html> (diakses tanggal 6 Mei 2015)
- <http://antropometriindonesia.com/> (diakses tanggal 2 Juni 2015)
- www.artikata.com (diakses tanggal 2 Maret 2015)
- www.bahanlaundry.wordpress.com/2010/12/22/50/ (diakses tanggal 10 Maret 2015)
- www.dedylondong.blogspot.com/2011/11/bagaimana-proses-pembuatan-zipper.html
(diakses tanggal 24 April 2015)
- www.duniagarment.blogdetik.com/2010/10/04/resleting-zipper/ (diakses tanggal 20 Mei 2015)
- www.fitinline.com (diakses tanggal 11 Desember 2014)

www.heroreading.com/personalized-laundry-bags-for-your-laundry-organization/
(diakses tanggal 13 Desember 2014)

www.idesainesia.com/psikologi-warna-dalam-desain (diakses tanggal 22 Juli 2015)

www.juraganlondry.blogspot.com/2014/10/begini-cara-melipat-pakaian-supaya-sama.html (diakses tanggal 6 Mei 2015)

www.nonwoven-material.cn/spunbond-nonwoven/what-is-spunbond.asp?m=k (diakses tanggal 11 Desember 2014)

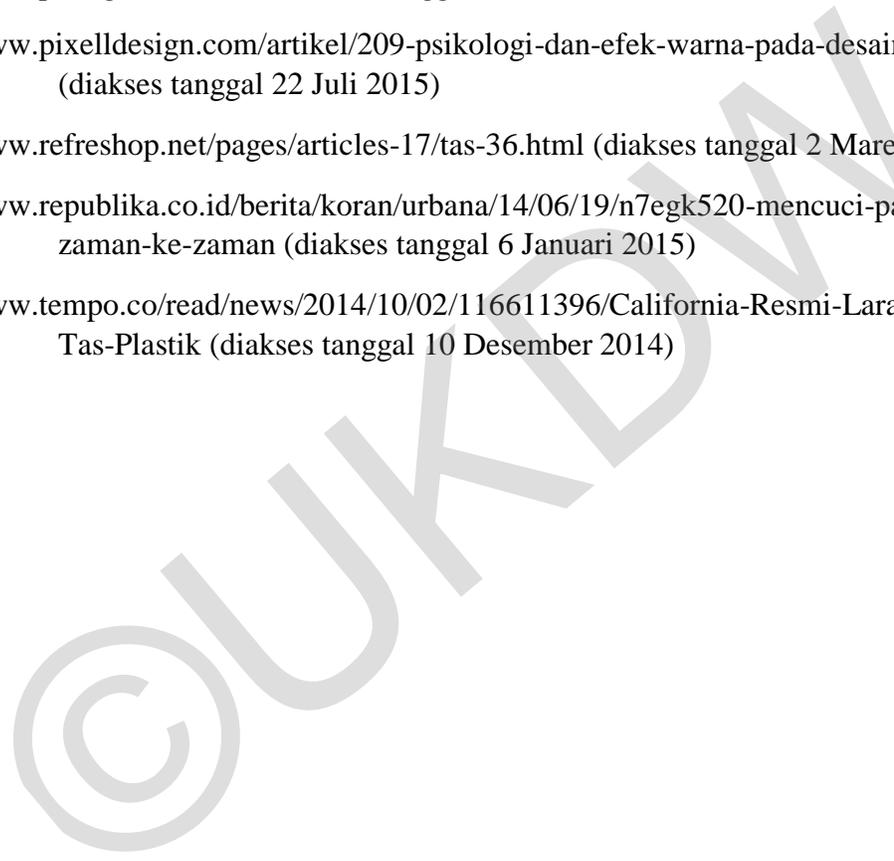
www.pictogoodie.com/ (diakses tanggal 4 Januari 2015)

www.pixelldesign.com/artikel/209-psikologi-dan-efek-warna-pada-desain-grafis-.html
(diakses tanggal 22 Juli 2015)

www.refreshop.net/pages/articles-17/tas-36.html (diakses tanggal 2 Maret 2015)

www.republika.co.id/berita/koran/urbana/14/06/19/n7egk520-mencuci-pakaian-dari-zaman-ke-zaman (diakses tanggal 6 Januari 2015)

www.tempo.co/read/news/2014/10/02/116611396/California-Resmi-Larang-Penggunaan-Tas-Plastik (diakses tanggal 10 Desember 2014)



LAMPIRAN